

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional deskriptif, dengan pendekatan cross sectional. Observasional deskriptif dimana penelitian ini menggambarkan Profil Penyimpanan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) Di Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Utara Pasca Bencana Alam Gempa Bumi (Arikunto, dkk, 2006).

#### **3.2 Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Utara pada bulan Mei Tahun 2019.

#### **3.3 Definisi Operasional**

1. Puskesmas adalah organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Puskesmas yang ada dalam penelitian ini yaitu Puskesmas Bayan, Puskesmas Senaru, Puskesmas Kayangan, Puskesmas Santong, Puskesmas Gangga, Puskesmas Tanjung, Puskesmas Pemenang dan Puskesmas Nipah.
2. Vaksin adalah suatu produk biologik yang terbuat dari kuman, komponen kuman, atau racun kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan dan

berguna untuk merangsang timbulnya kekebalan tubuh seseorang, akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

3. Vaksin IDL (Vaksin Dasar Lengkap) adalah pemberian imunisasi awal untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan (DepKes RI, 2013). Vaksin IDL terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG (Bacillus Calmatte Guerin), Vaksin DPT-HB-Hib, Vaksin IPV, Vaksin Polio dan Vaksin MR (Kemenkes RI, 2017).
4. Profil penyimpanan vaksin adalah profil penyimpanan yang dilakukan di Puskesmas Bayan, Puskesmas Senaru, Puskesmas Kayangan, Puskesmas Santong, Puskesmas Gangga, Puskesmas Tanjung, Puskesmas Pemenang dan Puskesmas Nipah untuk mengatur vaksin agar tetap aman, baik dan terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia serta tetap terjamin mutu vaksin yang dilihat dari kategori sarana dan prasarana, kategori keadaan lemari es dan kategori pengelolaan vaksin.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Utara.

#### **3.4.2 Sampel**

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak Se-Kabupaten Lombok Utara. Kecamatan Bayan terdapat 2 Puskesmas yaitu : Puskesmas Bayan dan Puskesmas Senaru. Kecamatan Kayangan terdapat 2 Puskesmas yaitu : Puskesmas Kayangan dan Puskesmas Santong. Kecamatan Gangga

terdapat 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Gangga. Kecamatan Tanjung  
terdapat 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Tanjung. Kecamatan Pemenang  
terdapat 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Pemenang dan Puskesmas  
Nipah. Teknik sampling di dalam penelitian ini menggunakan teknik  
probabilitas, yaitu merupakan teknik yang memberikan peluang atau  
kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih  
menjadi anggota sampel.

### **3.5 Alat dan metode pengumpulan data**

#### **1. Alat**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi  
langsung kepada petugas pengelola vaksin. Lembar observasi yang  
digunakan pada penelitian ini mengikuti lembar Observasi dari Lisna  
Yunus dengan judul Profil Penyimpanan Vaksin di Puskesmas Ahmad  
Yani Pulau Ende.

#### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini  
adalah metode observasional.

### **3.6 Metode pengolahan dan analisis data**

Dari data yang diperoleh, kemudian diolah dan dihitung menggunakan  
persentase.

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dimana : iya = 1

Tidak = 0

Dengan kriteria penilaian :

Baik : > 75%

Cukup baik : 60-75%

Kurang baik : < 60%

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

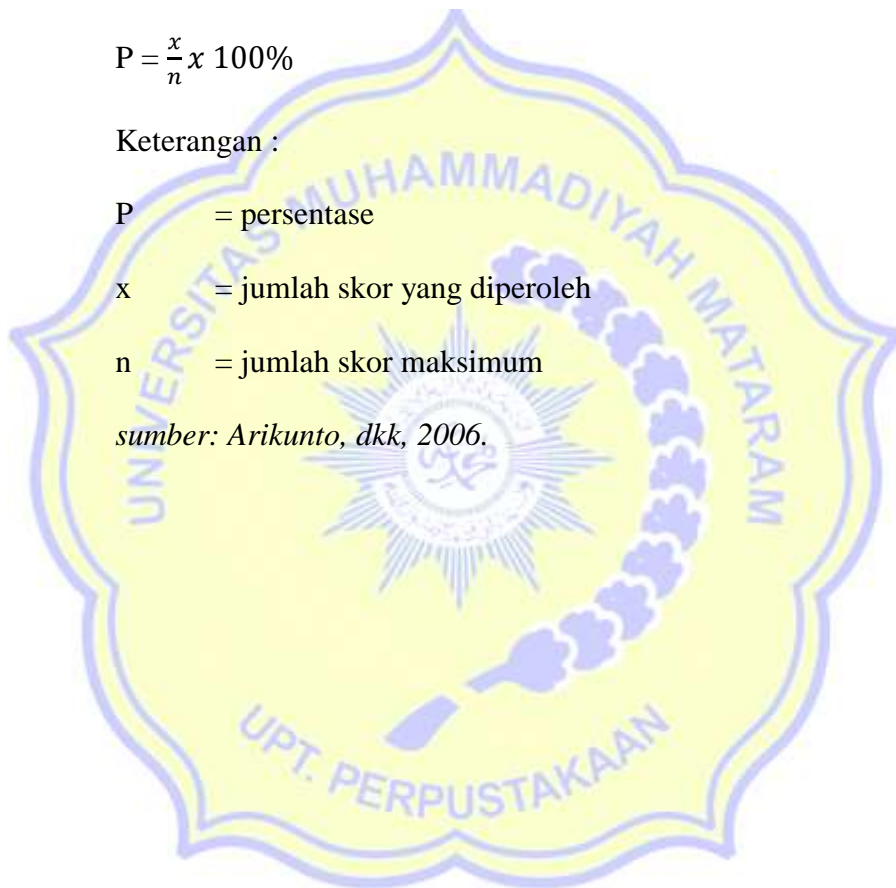
Keterangan :

P = persentase

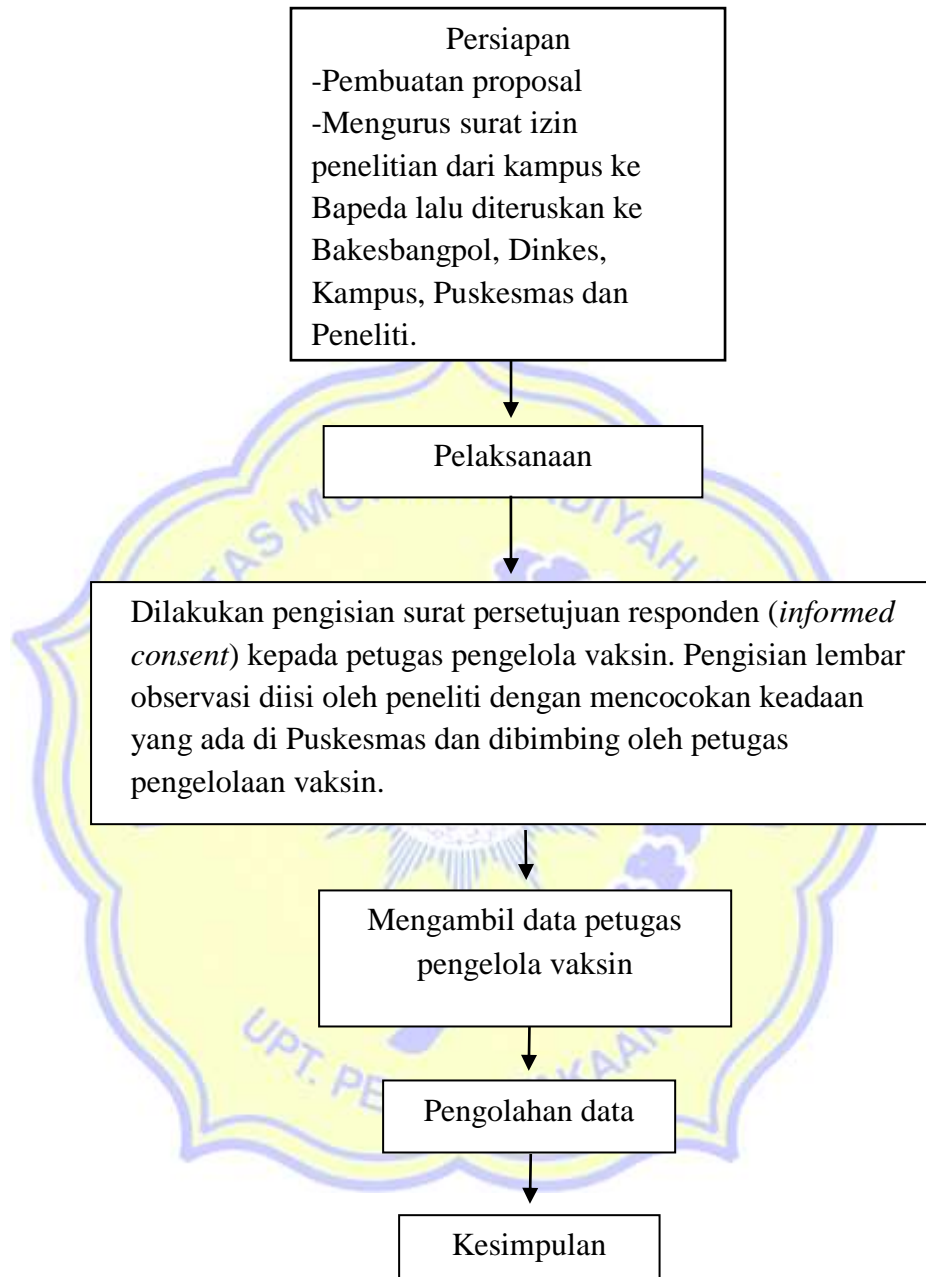
x = jumlah skor yang diperoleh

n = jumlah skor maksimum

sumber: Arikunto, dkk, 2006.



### 3.7 Alur Penelitian



**Gambar 3.2** Alur Penelitian